

## **Abstrak**

Rosilfani Ibrahim, dengan judul “*Peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Persetubuhan (Studi Di Kepolisian Resort Halmahera Selatan)*” Dibimbing oleh : Syawal Abdul Ajid Selaku Pembimbing I dan Arisa Murni Rada selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Unit PPA dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana persetubuhan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Unit PPA dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban.

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Halmahera Selatan. Khususnya pada Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA). Tipe Penelitian yang digunakan adalah Penelitian hukum empiris yakni sebuah metode penelitian hukum yang berupaya melihat hukum dalam arti nyata. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi wawancara dan studi kepustakaan, untuk mengumpulkan data dengan mewawancarai salah satu pihak Unit PPA, dan Studi kepustakaan yakni menggunakan penelitian literatur. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif kemudian disajikan dengan deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana persetubuhan, Unit PPA Polres Halmahera Selatan telah merealisasikan beberapa upaya untuk memberikan perlindungan dan hak-hak anak korban yakni Unit PPA Polres Halmahera Selatan memberikan penanganan yang cepat kepada korban, merahasiakan identitas korban, dan diberitahukan mengenai informasi perkembangan kasus, di berikan pendampingan psikososial, memberikan pendampingan dan perlindungan kepada korban pada tingkat penyidikan. Di sisi lain terdapat beberapa perlindungan dan hak-hak anak yang belum terealisasi oleh Unit PPA Polres Halmahera Selatan. perlindungan dan hak-hak anak tersebut yakni mengenai edukasi tentang kesehatan reproduksi nilai agama dan kesusilaan, rehabilitasi sosial, ruangan pemisahan khusus untuk anak, kemudian hak untuk mendapatkan penggantian biaya transportasi sesuai dengan kebutuhan belum diberikan kepada anak. Adapun terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh unit pelayanan perempuan dan anak (PPA) Polres Halmahera Selatan yaitu terdapat anak sebagai korban persetubuhan yang tidak terbuka dalam memberikan keterangan dan gangguan psikologi korban, tidak adanya penyidik khusus untuk anak, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga tidak menunjang proses pemberian perlindungan hukum secara maksimal.

**Kata Kunci :** *Peran, Perlindungan hukum, anak, Korban Persetubuhan*

## **Abstract**

Rosilfani Ibrahim, The Role of the Women and Children Service Unit (PPA) in Providing Legal Protection to Children as Victims of the Crime of Sexual Intercourse (Study at the South Halmahera Police Resort). Supervised by : Syawal Abdul Ajid as Supervisor I and Arisa Murni Rada as Supervisor II.

This study aims to determine the role of the PPA Unit in providing legal protection to children as victims of the crime of sexual intercourse and what obstacles are faced by the PPA Unit in providing legal protection to children as victims.

This research was conducted at the South Halmahera Police Station. Especially in the Women and Children Service Unit (PPA). The type of research used is empirical legal research, which is a legal research method that seeks to see the law in a real sense. To achieve this goal, the authors use data collection techniques, namely interview studies and literature studies, to collect data by interviewing one of the PPA Unit parties, and literature studies using literature research. Furthermore, the data obtained were analyzed using qualitative techniques and then presented descriptively, namely explaining, describing and describing in accordance with the problems that are closely related to this research.

The results show that in providing legal protection for children as victims of sexual intercourse, the South Halmahera Police PPA Unit has realized several efforts to provide protection and the rights of victims' children, namely the South Halmahera Police PPA Unit providing fast treatment to victims, keeping the identity of the victim a secret. , and notified of information on the development of the case, given psychosocial assistance, providing assistance and protection to victims at the level of investigation. On the other hand, there are several protections and children's rights that have not been realized by the PPA Unit of the South Halmahera Police. the protection and rights of these children, namely education about reproductive health, religious values and morals, social rehabilitation, special separation rooms for children, then the right to get reimbursement for transportation costs according to needs has not been given to children. Meanwhile, there are obstacles faced by the women and children service unit (PPA) of the South Halmahera Police, namely there are children as victims of sexual intercourse who are not open in providing information and psychological disorders of the victims, the absence of special investigators for children, and inadequate facilities and infrastructure. so that it does not support the process of providing maximum legal protection.

**Keywords:** *Role, legal protection, children, victims of sexual intercourse*

